

ANALYSIS ON EARLY CHILDHOOD SEXUAL ABUSE AND THE IMPLICATIONS IN ISLAMIC EDUCATION

Erhamwilda

Early Childhood Education, Tarbiyah dan Education Faculty, Islamic University
Bandung (UNISBA), Indonesia
Jl. Tamansari No. 1, West Java 40116
Email: erham_wilda@yahoo.co.id

Nurul Afrianti

Early Childhood Education, Tarbiyah dan Education Faculty, Islamic University
Bandung (UNISBA), Indonesia
Jl. Tamansari No. 1, West Java 40116
Email: nurulafrianti@yahoo.com

ABSTRACT

Fulfillment of children's rights has been a concern of Indonesia stated in the ratification of the Convention on the Rights of the Child and Act No. 23 of 2002 on Child Protection. However, violence against children is increasing each year. The most dominant violence emerged in recent years is sexual abuse committed against children aged 5 to 11 years, and the perpetrators of sexual abuse are close with the children. Concern about cases of sexual abuse in early childhood and their impact, should be followed by an effort to develop a variety of approaches and methods of sex education in accordance with religious and cultural values in which children live.

Keyword: Sexual Abuse, Child

ABSTRAK

Pemenuhan terhadap hak anak telah menjadi perhatian bangsa Indonesia yang tercantum dalam ratifikasi Konvensi Hak Anak serta Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Namun demikian, tindak kekerasan terhadap anak setiap tahun semakin meningkat. Tindak kekerasan yang paling dominan muncul pada akhir-akhir ini adalah tindak kekerasan dan pelecehan seksual (sexual abuse) yang dilakukan terhadap anak berusia sekitar 5 hingga 11 tahun, dan yang paling menyedihkan pelaku kekerasan dan pelecehan adalah orang dekat. Keprihatinan terhadap kasus kekerasan dan pelecehan seksual pada anak usia dini dan dampaknya, perlu diikuti dengan upaya mengembangkan berbagai pendekatan dan metode pendidikan seks yang sesuai dengan nilai religius dan budaya di mana anak hidup. Tindakan yang sifatnya preventif, promotif disamping upaya-upaya yang sifatnya treatment bagi anak yang menjadi korban kekerasan seksual, perlu terumuskan secara kongrit.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Anak